

ANALISA PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI LHOKSEUKON KABUPATEN ACEH UTARA

Mukhlisul Muzahid¹, M. Yazid AR², Faisal³

^{1,2,3}Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. Banda Aceh Medan Km. 280 Buketrata 24301 Indonesia
Email: mukhlisul.mz@gmail.com

Abstract: *The Covid-19 pandemic has caused a very significant decline in the turnover of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This study aims to and analyze how much influence the Covid-19 pandemic has on the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Lhokseukon, North Aceh Regency. The research method used is descriptive quantitative method, using primary data sources through questionnaires and secondary from references to previous research results and online news that are directly related this research.*

This research stage starts from a preliminary survey to the market area and interviews with business actors to obtain information about the business and income level of MSMEs. In this study using the Linear Regression Analysis method with the consideration that the pattern of relationships between variables in the study is correlative and causal. This model will be able to answer the form of research problems so that the goal can be achieved, namely measuring how much influence the Covid 19 pandemic has on MSME business income. Respondents in this study were MSME business actors totaling 85 respondents with a purposive sampling approach.

The results show that simultaneously and partially independent variables have a significant effect on the dependent variable.

Keywords: *Income, UMKM, Covid-19, Pandemic.*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditegaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Fenomena ini menyebabkan adanya perubahan pola pembelian konsumen karena pembatasan sosial, meskipun sudah banyak konsumen yang melakukan pembelian online, namun banyak pelaku usaha yang mengalami kerugian karena berkurangnya transaksi penjualan, termasuk dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdampak akan adanya pandemi Covid-19 adalah UMKM yang berada di Lhokseukon - Aceh Utara. Dampak yang dirasakan akibat pandemi adalah penurunan omset penjualan yang tinggi, penurunan tingkat daya beli konsumen, pengurangan tenaga kerja dan besarnya beban operasional usaha.

Permasalahan utama pada UMKM adalah menurunnya omzet penjualan atau pendapatan usaha akibat dari adanya pembatasan sosial (social distancing) dan pembatasan fisik (physical distancing) serta aturan tetap dirumah (stay at home) sehingga berkurangnya konsumen atau pelanggan yang melakukan transaksi pembelian akibat pandemi covid19 tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pandemi covid 19 terhadap perubahan pendapatan UMKM di Aceh Utara, dengan objek penelitian para pelaku usaha yang jumlahnya sangat banyak tersebar di setiap sudut Lhokseukon - Aceh Utara.

Tujuan khusus penelitian ini, memberikan bukti empiris pandemi covid 19 terhadap pelaku usaha UMKM, agar pelaku usaha dapat melakukan modifikasi, inovasi produk, sistem pemasaran dan pelayanan prima pelanggan, agar minat konsumen dapat pulih kembali untuk melakukan transaksi pada UMKM. Sehingga pelaku usaha UMKM dapat bertahan dan memajukan usahanya dengan kondisi ekonomi yang belum stabil.

TINJAUAN PUSTAKA Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau dikenal dengan Covid-19 merupakan wabah baru yang muncul di akhir tahun 2019. Wabah ini berasal dari Wuhan, China muncul pertama kalinya. Wabah ini termasuk virus yang sangat berbahaya dikarenakan virus yang tidak terlihat dan dapat mematikan banyak orang. Adanya virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga kepada beberapa sektor misalnya ekonomi, politik dan sosial, dan baru sekarang ditemukannya vaksin untuk menangkal virus Covid.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Virus ini ditemukan pertama kali di Wuhan, China. Sampai sekarang virus ini sudah lebih 117 juta kasus di dunia. (WHO, Maret 2021) [1]

Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih luas. (Kemenkes RI, 2021) [2]

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan dan kumpulan beberapa orang sebagai pelaku usaha, dimana pelaku usaha ini bukan bagian dari anak perusahaan atau anak cabang yang sudah dimiliki, atau menjadi bagian langsung dari usaha kecil atau besar. [3]

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 Pasal 1 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dipaparkan beberapa definisi penting dari UMKM, yakni: [4]

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan yang dikutip dari Kementerian Koperasi Indonesia adalah sebagai berikut : [5]

Kriteria UMKM

1. Usaha Mikro : (Aset) Maks. 50 Juta, (Omset) Maks. 300 Juta
2. Usaha Kecil: (Aset) > 50 Juta - 500 Juta, (Omset) > 300 Juta - 2,5 Miliar
3. Usaha Menengah : (Aset) > 500 Juta - 10 Miliar, (Omset) > 2,5 Miliar - 50 Miliar

Pendapatan

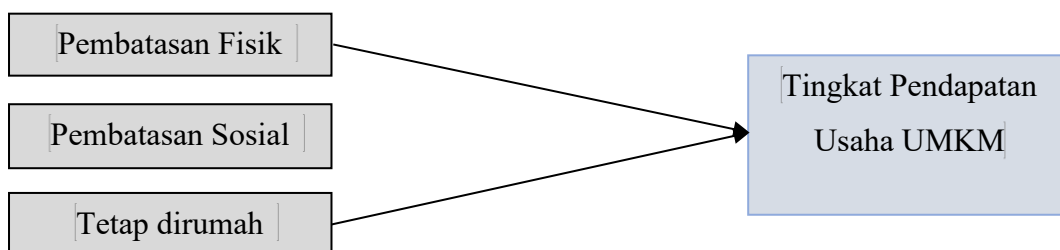
Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima atau diperoleh pelaku usaha atau perusahaan yang dari kegiatan aktivitasnya, seperti penjualan produk barang atau jasa. Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan. Selain itu, pendapatan juga bisa didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan

kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan, perusahaan tersebut dinilai semakin maju dan baik. [6].

Kerangka Pemikiran

Pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 di Indonesia telah menyebabkan terjadinya ketidakstabilan ekonomi secara keseluruhan, khususnya sektor dunia usaha. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan sektor usaha yang

sangat terdampak akibat ketidakstabilan ekonomi nasional. Kebijakan pemerintah untuk menanggulangi pandemi ini dengan memberlakukan berbagai peraturan dan keputusan seperti adanya pembatasan sosial (social distancing) dan pembatasan fisik (physical distancing) serta aturan tetap dirumah (stay at home) semakin bertambah terpuruknya sektor usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga menyebabkan tingkat pendapatan usaha pada posisi yang sangat rendah. Tingkat pendapatan usaha sangat tergantung pada kondisi ekonomi faktor lingkungan masyarakat [7]



Gambar I. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini pada unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor pandemi covid-19, sedangkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sebagai variabel dependen. Tempat penelitian dilakukan di Lhokseukon Aceh Utara

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis melalui populasi target yang datanya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Terkait hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan olahan statistik untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen serta pengaruhnya baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependen guna memperoleh bukti empiris dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda [8].

Unit analisis penelitian ini adalah setiap unit usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Dilihat dari periode waktu, penelitian ini bersifat cross-sectional studies.

Untuk memperjelas pengujian hipotesis yang dikemukakan maka variabel-variabel yang diidentifikasi perlu didefinisikan sehingga variabel tersebut dapat dioperasionalisasikan.

Populasi dan Sample

Menurut Uma Sekaran populasi adalah the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishis to investigate. Populasi dari penelitian ini yang sekaligus sebagai unit analisis adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang berjumlah 85 orang responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode cluster random sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan data yaitu, penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode penelitian kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dengan cara membaca dan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan metode penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner dan interview.

Alat Analisis Data

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor pandemi covid-19 terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah, maka dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi.

Berdasarkan paradigma penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka model persamaan regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pendapatan

β_0 = Koefisien intercept (konstanta) nilai Y jika yang lain adalah nol

β_1 = Koefisien regresi variabel X1

β_2 = Koefisien regresi variabel X2

β_3 = Koefisien regresi variabel X3

X1 = Pembatasan jarak

X2 = Pembatasan sosial

X3 = Tetap dirumah

e = Error term dari variabel-variabel lain

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diperoleh dari tabel ANOVA dengan menggunakan rumus;

$$R^2 = \frac{JK_{\text{regresi}}}{JK_{\text{total}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Responden

Penelitian ini memilih responden yaitu para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 100 eksemplar dengan tingkat pengembalian sebanyak 85 eksemplar atau 85 persen. Berdasarkan data hasil pengolahan kuesioner, dapat di uraian berikut ini:

Tabel 1: Karakteristik Responden

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	73	86%
	Perempuan	12	14%
	Jumlah	85	100%
2	Latar Belakang Pendidikan		
	Ekonomi / Keuangan	21	24%
	Sosial	15	18%
	Umum/ Lainnya	49	58%
Jumlah	85	100%	
3	Pendidikan Terakhir		
	SMA/ SMK	42	49%
	Diploma	27	32%
	Sarjana	16	19%
Jumlah	85	100%	
4	Jabatan		
	Pemilik	51	60%
	Pengelola	15	18%
	Pekerja	19	22%
Jumlah	85	100%	
5	Lama bekerja		
	01-03 tahun	18	21%
	03-06 tahun	12	14%
	06-09 tahun	23	27%
	> 9 tahun	32	38%
Jumlah	85	100%	

Sumber. Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden sebagai palaku usaha mikro kecil dan menengah didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan, yaitu 73 laki-laki atau 86% dan 12 responden perempuan atau 14%.

Dari latar belakang pendidikan responden menunjukkan bahwa responden berlatar belakang pendidikan ekonomi/ keuangan sebanyak 21 responden atau 24%, latar belakang sosial 15 orang atau 18% dan latar bealakang umum dan lainnya 49 orang atau 58%..

Data responden dari segi pendidikan terakhir menunjukkan bahwa jumlah renponden yang berpendidikan SMA/SMK ada sebanyak 42 orang atau 49%, berpendidikan diploma ada 27 orang atau 32%, berpendidikan sarjana ada 16 atau 19%, ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mempunyai rata-rata pendidikan tinggi.

Data responden dari posisi jabatan dalam bidang usaha dapat dilihat bahwa, jabatan sebagai pemilik berjumlah 51 orang atau 60%, jabatan sebagai kepala pengelola ada 15 orang atau 18%, sementara untuk jabatan lain sebagai pekerja sebanyak 19 orang atau 22%.

Data responden dilihat dari lama bekerja yaitu sudah bekerja 1 s/d 3 tahun sebanyak 18

responden atau 21%, sudah bekerja 3 s.d 6 sebanyak 12 responden atau 14% dan sudah bekerja 6 s/d 9 tahun sebanyak 23 responden atau 27%, serta sudah bekerja lebh dari 9 tahun sebanyak 32 responden atau 38%, ini menunjukkan bahwa rata-rata responden sudah bekerja diatas 3 tahun dan memiliki pengalaman yang cukup dibidang usahanya.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas alat ukur penelitian dilakukan menggunakan pendekatan statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total variabel. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan pernyataan valid apabila nilai korelasi skor butir pernyataan dengan skor total variabelnya $> 0,30$.

Hasil Validitas Pembatasan Fisik (X₁)

Kuesioner penelitian variabel Pembatasan Fisik (X₁) terdiri atas 5 item. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan korelasi rank spearman (rs), diperoleh hasil uji validitas variabel Pembatasan fisik (X₁) sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pembatasan Fisik (X₁)

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,332	0,3	Valid
2	0,321	0,3	Valid
3	0,312	0,3	Valid
4	0,341	0,3	Valid
5	0,352	0,3	Valid

Sumber. Hasil Penelitian, 2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel S Pembatasan Fisik (X₁) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Pembatasan Fisik (X₁) valid

dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil Validitas Variabel Pembatasan Sosial (X₂)
Kuesioner penelitian variabel Pembatasan Sosial (X₂) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel Pembatasan Sosial (X₂) dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pembatasan Sosial (X₂)

Item Pernyataan	Korelasi	NilaiBatas	Kesimpulan
1	0,345	0,3	Valid

2	0,341	0,3	Valid
3	0,334	0,3	Valid
4	0,321	0,3	Valid
5	0,313	0,3	Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian 2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel diatas , menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Pembatasan Sosial (X_2) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Pembatasan Sosial (X_2) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil Validitas Variabel Tetap dirumah (X_3)

Kuesioner penelitian variabel Tetap dirumah (X_3) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel Pembatasan Sosial (X_2) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4, Hasil Uji Validitas Tetap dirumah (X_3)

Item Pernyataan	Korelasi	NilaiBatas	Kesimpulan
1	0,312	0,3	Valid
2	0,324	0,3	Valid
3	0,306	0,3	Valid
4	0,317	0,3	Valid
5	0,342	0,3	Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian 2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Tetap dirumah (X_3) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Tetap dirumah (X_3) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

Kuesioner penelitian variabel Tingkat Pendapatan (Y) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel Tingkat Pendapatan (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

Item Pernyataan	Korelasi	NilaiBatas	Kesimpulan
1	0,411	0,3	Valid
2	0,423	0,3	Valid
3	0,412	0,3	Valid
4	0,419	0,3	Valid
5	0,424	0,3	Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian 2022

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Tingkat Pendapatan (Y) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima).

Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Tingkat Pendapatan (Y) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Pendekatan secara statistika yang dapat digunakan untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur adalah koefisien reliabilitas. Adapun ukuran yang disarankan sebagai dasar secara keseluruhan

pernyataan dinyatakan andal (reliabel) adalah apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas data penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Pembatasan Fisik (X ₁)	0,720	Reliabel
2	Pembatasan Sosial (X ₂)	0,731	Reliabel
3	Tetap dirumah (X ₃)	0,742	Reliabel
4	Tingkat Pendapatan (Y)	0,748	Reliabel

Sumber : Hasil Data Penelitian 2022

Dari tabel 6, diatas diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik ($r > 0.70$) sehingga dapat digunakan dalam melakukan analisis guna menjawab permasalahan penelitian.

Hasil uji validitas semua pernyataan valid dan reliabel, yang berarti bahwa data penelitian yang diperoleh dari instrumen yang digunakan layak digunakan mengetahui dan menguji permasalahan yang diteliti.

Hasil Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menghasilkan koefisien regresi, agar memenuhi asumsi regresi melalui pengujian di atas perlu di uji koefisien regresinya baik secara keseluruhan

(simultan) dan secara individu (parsial) untuk melihat apakah model yang diperoleh dan koefisien regresinya dapat dikatakan bermakna secara statistik agar dapat diambil simpulan secara umum mengenai pengaruh pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah terhadap tingkat pendapatan usaha UMKM.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F-Statistik)

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F diturunkan dari tabel ANOVA (*analysis of variance*).

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5182,019	3	1727,339	3,709	,006 ^b
	Residual	37719,417	81	465,671		
	Total	42901,436	84			

a. Predictors: (Constant), Pembatasan Keluar Rumah (X₃), Pembatasan Sosial (X₂), Pembatasan Fisik (X₁)

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Usaha (Y)

Sumber : Hasil Data Penelitian 2022

Dari hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 3,709 dengan *p-value* sebesar 0,000. Oleh karena *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Pandemi Covid19) secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap variabel tidak bebas (tingkat pendapatan) pada tingkat kepercayaan 95%.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t-Statistik)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan

uji t-statistik. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel untuk tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (db) = $n-k-1 = 85-2-1 = 82$ adalah 1,651.

Hasil perhitungan nilai t-hitung untuk masing-masing variabel bebas dalam model regresi yang diteliti dan hasil keputusan uji parsial disajikan pada tabel berikut :

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Variabel	t-hitung	t-tabel	P-value (Sig)	Keputusan Uji	Keterangan
X ₁ (PF)	2.323	1,2131	0,005	H ₀ ditolak	signifikan pada $\alpha = 0,05$
X ₂ (PS)	2.664	1,2131	0,003	H ₀ ditolak	signifikan pada $\alpha = 0,05$
X ₃ (TD)	3.861	1,2131	0,001	H ₀ ditolak	signifikan pada $\alpha = 0,05$

Keterangan : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H₀ diterima atau H_a ditolak
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_a diterima atau H₀ ditolak

a. Pengaruh Pembatasan Fisik terhadap Tingkat Pendapatan.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung untuk variabel pembatasan fisik (X₁) sebesar 2.323 dengan *p-value* sebesar 0,018. Oleh karena *p-value* (0,021) lebih kecil dari α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial PF berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %. Artinya bahwa hasil penelitian ini berhasil menolak H₀.

b. Pengaruh Pembatasan Sosial terhadap Tingkat Pendapatan.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung untuk variabel pembatasan sosial (X₂) sebesar 2.664 dengan *p-value* sebesar 0,012. Oleh karena *p-value* (0,012) lebih kecil dari α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembatasan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada tingkat kepercayaan 95

%. Artinya bahwa hasil penelitian ini berhasil menolak H₀.

c. Pengaruh Tetap dirumah terhadap Tingkat Pendapatan

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung untuk variabel tetap dirumah (X₂) sebesar 3.861 dengan *p-value* sebesar 0,012. Oleh karena *p-value* (0,012) lebih kecil dari α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembatasan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %. Artinya bahwa hasil penelitian ini berhasil menolak H₀.

Model Persamaan Regresi

Untuk melihat pengaruh pembatasan fisik (X₁) pembatasan fisik (X₂) dan tetap dirumah (X₃) terhadap tingkat pendapatan (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda. Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 20.0*, hasilnya adalah sebagai berikut ini :

Tabel 9. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,707	,635		5,839	,000
Pembatasan Fisik (X1)	-1,020	0,439	1,024	2,323	,005
Pembatasan Sosial (X2)	-1,103	0,414	1,150	2,664	,003
Pembatasan Keluar Rumah (X3)	-1,105	0,286	1,134	3,863	,001

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,707 - 1,020 X_1 - 1,103 X_2 - 1.105 X_3 + \epsilon$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu satuan dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Dari persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 3,707 berarti bahwa dengan asumsi variabel pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah tidak berubah, maka besarnya rata-rata tingkat pendapatan bernilai 3,707. Koefisien regresi untuk variabel X_1 negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara pembatasan fisik (X_1) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X_1 yang negatif mengandung arti bahwa pembatasan fisik akan menurunkan tingkat pendapatan(Y).

Koefisien regresi untuk variabel X_2 negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara pembatasan sosial (X_2) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X_2 mengandung arti bahwa penerapan pembatasan sosial dapat menurunkan tingkat pendapatan usaha.

Koefisien regresi untuk variabel X_3 negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara tetap dirumah (X_3) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X_3 mengandung arti bahwa penerapan peraturan tetap dirumah dapat menurunkan tingkat pendapatan usaha pada unit usaha mikro kecil dan menengah di Aceh Utara.

Koefisien Determinan (R^2)

Besarnya pengaruh pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah terhadap tingkat pendapatan ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi. Hasil perhitungan (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension	1	,785 ^a	,616	,48356	12,3234043

a. Predictors: (Constant), (X3) TD (X2) PS (X1) PF.
b. Dependent Variable: (Y) Tingkat Pendapatan

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Pada tabel di atas terlihat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,616. artinya 61,6 % tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 61,6%) = 38,4 % dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 61,6%, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi adalah sebesar 38,4%. Ini berarti bahwa variabel pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Sementara pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 38,4% seperti faktor

sumber daya manusia, integritas dan faktor lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembatasan fisik dan pembatasan sosial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial. Besarnya koefisien determinasi pembatasan fisik dan pembatasan sosial, menunjukkan besarnya pengaruh terbalik terhadap tingkat pendapatan, artinya semakin tinggi pembatasan fisik maka akan menurunkan tingkat pendapatan dan semakin rendah pembatasan sosial maka tinggi pula tingkat pendapatan pada usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara.

Pembatasan fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan, ini terlihat dari koefisien beta dari variabel pembatasan fisik terhadap tingkat pendapatan

sebesar -1,020. Selanjutnya nilai t_{hitung} koefisien regresi dari variabel pembatasan fisik terhadap tingkat pendapatan sebesar 2,323. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka disimpulkan bahwa pembatasan fisik berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan .

Sementara pembatasan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan , hal ini terlihat dari koefisien beta dari variabel pembatasan sosial terhadap tingkat pendapatan sebesar -1,103. Selanjutnya nilai t_{hitung} koefisien regresi dari variabel pembatasan fisik terhadap tingkat pendapatan sebesar 2,664. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka disimpulkan pembatasan fisik berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan.

Sementara untuk variabel tetap dirumah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan, hal ini terlihat dari koefisien beta dari variabel tetap dirumah terhadap tingkat pendapatan sebesar -1.105. Selanjutnya nilai t_{hitung} koefisien regresi dari variabel pembatasan fisik terhadap tingkat pendapatan sebesar 3,681. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka disimpulkan tetap dirumah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara .

Dalam penelitian ini menunjukkan semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan koefisien minus, ini artinya bahwa semakin ketat atau tinggi penerapan pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah akan berpengaruh pada rendahnya atau menurunkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara. Faktor tetap dirumah (stay at home) adalah faktor yang paling besar pengaruh menurunkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Lhokseukon Aceh Utara.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta temuan hasil penelitian, maka

dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara simultan pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada usaha mikro kecil dan menengah di Lhokseukon Aceh Utara.
2. Secara parsial pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sektor di Lhokseukon Aceh Utara.

Saran

Penerapan protokol kesehatan selama pandemi seperti pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah harus dibarengi dengan pendampingan usaha dan stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha usaha mikro kecil dan menengah, agar usaha usaha mikro kecil dan menengah kota Lhokseumawe dapat terus bertahan dimasa pandemi.

REFERENSI

- [1]. World Health Organisation (WHO). Novel Coronavirus-China. 2020. <https://www.who.int/csr/don/12-january-2020-novel-coronavirus-china/en/>. Diakses 01 Maret 2020
- [2]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kemenkes, 2021
- [3]. Purwanti, Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal brand, 2 (1), 113–120. 2020.
- [4]. Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. 2008
- [5]. Kementerian Koperasi Republik Indonesia. Peraturan Depkop RI, 2021
- [6]. Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. 2014.
- [7]. Hardilawati, W. laura. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 10(1), 89–98. 2020.
- [8]. Ridwan. Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta. 2017